

215/AD/80

LAPORAN PENELITIAN

**KENDALA YANG DIHADAPI MAHASISWA DALAM  
MENGAMBIL JALUR TESIS PADA JURUSAN  
PENDIDIKAN FISIKA FPMIPA  
IKIP PADANG**

MILIK UPT PERPUSTAKAAN  
IKIP PADANG



Oleh

*Drs. Mahrizal*  
(Ketua tim Peneliti)

Penelitian ini dibiayai oleh:  
Dana SPP DPP Jurusan Pendidikan Fisika FPMIPA  
IKIP Padang  
Tahun Anggaran 1988-1989

---

JURUSAN PENDIDIKAN FISIKA FAKULTAS PENDIDIKAN  
MATEMATIK DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
IKIP PADANG  
1989

DAFTAR ANGGOTA PENELITIAN  
(PERSONALIA PENELITIAN)

KENDALA YANG DIHADAPI MAHASISWA  
DALAM MENGAMBIL JALUR TESIS PADA  
JURUSAN PENDIDIKAN FISIKA FPMIPA  
IKIP PADANG

WILAYAH PENELITIAN IKIP PADANG	
TAHUN	Des'89
SAMPAY	HD
	✓
	217/HD/90 - k <sub>3</sub> (3)
	378.242. Mah k <sub>3</sub>

Ketua Tim Penelitian : Drs. Mahrizal

Anggota : 1. Dra. Djusmaini Djamas  
2. Drs. Akman

## ABSTRAK

Penelitian yang berjudul: " Kendala yang dihadapi mahasiswa dalam mengambil jalur tesis pada Jurusan Pendidikan Fisika FPMIPA IKIP Padang " ini, dilaksanakan dengan tujuan ingin mengetahui hambatan/tantangan yang dialami mahasiswa dalam mengambil jalur tesis.

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, peneliti mengambil populasi seluruh mahasiswa program S1 Jurusan Pendidikan Fisika FPMIPA IKIP Padang yang terdaftar pertama kali pada tahun kuliah 1984/1985, 1985/1986 dan telah mengikuti perkuliahan Penelitian Pendidikan IPA sampai semester Juli-Desember 1988 serta tidak pernah memiliki IP kurang dari 2,25. Sebagai sampel dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program S1 Jurusan Pendidikan Fisika FPMIPA IKIP Padang yang memiliki IP semester tidak pernah kecil dari 2,25 dan terdaftar pertama kali pada tahun kuliah 1984/1985, 1985/1986. Mahasiswa ini telah mengikuti perkuliahan Penelitian Pendidikan IPA sampai semester Juli-Desember 1988(total sampling). Disamping itu pengumpulan data ini dilakukan dengan cara menggunakan angket yang terdiri atas angket tertutup dan angket terbuka. Setelah data terkumpul baru dilakukan analisis untuk setiap aspek guna untuk mendapatkan hambatan/tantangan yang dialami mahasiswa dalam mengambil jalur tesis.

Hasil dari analisis memperlihatkan bahwa informasi bagi mahasiswa tentang jalur program studi yang tersedia sebagian besar diperoleh dari Buku Pedoman IKIP Padang. Prospek masa depan dari ketiga jalur yang tersedia belum dipahami dengan baik sehingga muncul keragu-raguan dalam menentukan pilihan. Kendala lain yang dihadapi mahasiswa dalam mengambil jalur tesis adalah prosedur menulis tesis yang belum jelas serta syarat yang ditetapkan dirasa terlalu berat terutama bagi mahasiswa yang prestasinya labil. Disamping itu fasilitas yang kurang memadai dan dana yang terbatas juga merupakan hambatan. Juga ternyata bahwa sebagian besar mahasiswa telah memahami dengan baik materi perkuliahan Penelitian Pendidikan IPA sebagai salah satu persyaratan yang diperlukan untuk mengambil jalur tesis.

Mudah-mudahan hasil penelitian ini akan merupakan salah satu input bagi pihak pembuat keputusan/penanggung jawab pendidikan fisika, demi peningkatan mutu pendidikan fisika untuk masa-masa yang akan datang.

## KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah kami penjatkan ke hadirat Allah Yang Maha Kuasa, karena atas Rahmat dan KaruniaNya jumlah penelitian yang berjudul: " Kendala yang dihadapi mahasiswa dalam mengambil jalur tesis pada Jurusan Pendidikan Fisika FPMIPA IKIP Padang ", dapat diselesaikan sampai laporan akhirnya. Penelitian ini dilaksanakan atas biaya Dana SPP Jurusan Pendidikan Fisika tahun anggaran 1988/1989.

Selama pelaksanaan penelitian ini kami mendapat bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dekan FPMIPA IKIP Padang selaku penanggung jawab pelaksanaan penelitian di dalam kawasan Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam.
2. Ketua Jurusan Pendidikan Fisika FPMIPA IKIP Padang yang telah membantu mencarikan dana dalam pelaksanaan penelitian ini.
3. Dosen Jurusan Pendidikan Fisika FPMIPA IKIP Padang yang telah membantu memberikan kemudahan kepada peneliti dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan.
4. Segala pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah ikut membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.

Semoga bantuan Bapak-Bapak dan Saudara-Saudara berikan mendapat imbalan dari Allah Yang Maha Kuasa Amin.

Akhir kata kami mengharapkan kiranya hasil penelitian ini akan bermanfaat adanya dalam rangka peningkatan mutu pendidikan di masa yang akan datang.

Padang, September 1989 .

Peneliti

Drs. Mahrizal  
NIP. 130526479

## DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	vi
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah ..	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Hipotesis atau Pertanyaan Penelitian ..	5
E. Kegunaan Hasil Penelitian .....	6
BAB II. TINJAUAN KEPUSTAKAAN .....	7
A. Tinjauan Kepustakaan .....	7
B. Kerangka Konseptual .....	10
BAB III. METODOLOGI .....	13
A. Rancangan Penelitian .....	13
B. Populasi dan Sampel .....	14
C. Jenis dan Sumber Data .....	15
D. Alat dan Teknik Pengumpulan Data .....	15
E. Teknik Pengolahan dan Analisa Data ....	16
F. Prosedur Penelitian .....	17
G. Keterbatasan .....	17
BAB IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....	19
A. Analisis .....	19
B. Pembahasan .....	54
BAB V. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI .....	57
A. Kesimpulan .....	57
B. Rekomendasi .....	58
DAFTAR PUSTAKA .....	60

## DAFTAR TABEL

TABEL	Halaman
1. Sumber informasi bagi mahasiswa tentang jalur-jalur program studi yang tersedia di Jurusan Pendidikan Fisika FPMIPA IKIP Padang .....	20
2. Pengertian mahasiswa tentang tujuan setiap jalur program studi yang terdapat dalam Buku Pedoman Pelaksanaan Pendidikan pada IKIP Padang ..	21
3. Pilihan mahasiswa terhadap jalur program studi sewaktu baru masuk ke Jurusan Pendidikan Fisika FPMIPA IKIP Padang .....	21
4. Pilihan mahasiswa (akhirnya) terhadap jalur program studi setelah mahasiswa mengikuti perkuliahan selama 6(enam) semester di Jurusan Pendidikan Fisika FPMIPA IKIP Padang .....	22
5. Minat mahasiswa mengambil jalur program tesis .....	23
6. Usaha yang telah dilakukan mahasiswa yang berminat mengambil jalur tesis .....	23
7. Pendapat mahasiswa tentang syarat-syarat yang digunakan untuk mengambil jalur tesis di IKIP Padang .....	24
8. Pendapat mahasiswa mengenai pernyataan bahwa syarat-syarat untuk mengambil jalur program tesis di IKIP Padang yang terdapat di dalam buku pedoman merugikan mahasiswa yang prestasi belajarnya yang labil .....	25
9. Pendapat mahasiswa mengenai pernyataan: saya beranggapan bahwa penulisan tesis membutuhkan waktu yang sangat panjang .....	26
10. Pendapat mahasiswa mengenai pernyataan: saya tidak mengetahui prosedur untuk dapat menulis tesis di Jurusan Pendidikan Fisika FPMIPA IKIP Padang .....	26
11. Pendapat mahasiswa mengenai pernyataan: saya beranggapan bahwa prosedur untuk dapat mengambil jalur tesis di Jurusan Pendidikan Fisika FPMIPA IKIP Padang sangat susah .....	28

12. Pendapat mahasiswa mengenai pernyataan: melihat contoh kepada orang-orang yang telah menulis tesis saya merasa tidak mempunyai kemampuan untuk menulis tesis .....	29
13. Pendapat mahasiswa mengenai kemampuan untuk mengembangkan gagasan-gagasan .....	30
14. Hambatan yang ditemui mahasiswa di dalam mengembangkan gagasan-gagasan .....	30
15. Kendala yang dihadapi mahasiswa dalam merencanakan suatu penelitian .....	31
16. Kendala yang dihadapi mahasiswa dalam mendapatkan buku-buku penunjang penelitian .....	32
17. Mahasiswa yang menyampaikan minat/keinginan untuk mengambil jalur tesis kepada orang tua/wali .....	33
18. Pandangan orang tua mahasiswa dalam hal minat mahasiswa untuk mengambil jalur program tesis ....	34
19. Motivasi yang diberikan orang tua/wali mahasiswa .....	35
20. Pandangan yang diberikan orang tua/wali mahasiswa .....	36
21. Fasilitas yang diberikan/disediakan orang tua mahasiswa dalam rangka penyelesaian tesis .....	37
22. Besarnya biaya hidup yang diberikan orang tua/wali mahasiswa setiap bulan .....	37
23. Pendapat mahasiswa mengenai biaya hidup yang diberikan orang tua/wali bila ditinjau dari pola hidup sederhana .....	38
24. Jalur keluar yang ditempuh mahasiswa bila biaya hidup cukup dalam arti pas-pasan dan bila tidak mencukupi .....	39
25. Pemahaman mahasiswa terhadap materi perkuliahan Penelitian Pendidikan IPA .....	40
26. Pemahaman mahasiswa terhadap tugas-tugas yang diberikan dalam mata kuliah penelitian pendidikan IPA .....	41

27.	Pendapat mahasiswa mengenai perkuliahan penelitian pendidikan IPA yang berjalan sekarang ini di Jurusan Pendidikan Fisika FPMIPA IKIP Padang .....	42
28.	Kemampuan mahasiswa untuk memahami materi perkuliahan penelitian pendidikan IPA di Jurusan Pendidikan Fisika FPMIPA IKIP Padang (pendapat mahasiswa) .....	43
29.	Usaha yang dilakukan mahasiswa untuk mendalami materi perkuliahan penelitian pendidikan IPA .....	44
30.	Pendapat mahasiswa mengenai materi perkuliahan penelitian pendidikan IPA yang berjalan di Jurusan Pendidikan Fisika FPMIPA IKIP Padang saat ini .....	45
31.	Pendapat mahasiswa mengenai bahagian yang mungkin menyulitkan mahasiswa untuk merencanakan penelitian .....	46
32.	Pendapat mahasiswa mengenai bahagian metodologi yang merupakan hambatan bagi mahasiswa dalam merencanakan penelitian .....	47
33.	Pendapat mahasiswa mengenai bahagian perumusan masalah yang menjadi hambatan bagi mahasiswa dalam merencanakan penelitian .....	48
34.	Pendapat mahasiswa mengenai bahagian dalam pembuatan instrumen yang merupakan hambatan bagi mahasiswa yang merencanakan penelitian .....	49
35.	Saran-saran mahasiswa tentang jalur program studi pada S1 yang terdapat di Jurusan Pendidikan Fisika FPMIPA IKIP Padang .....	51
36.	Saran-saran mahasiswa tentang pelaksanaan perkuliahan Penelitian Pendidikan IPA yang berjalan di Jurusan Pendidikan Fisika FPMIPA IKIP Padang .....	52

B A B I  
P E N D A H U L U A N

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah merupakan faktor penting yang tidak dapat diabaikan, baik di negara maju maupun di negara yang sedang berkembang. Mutu suatu negara ditentukan oleh mutu warga negaranya, sedangkan mutu warga negaranya ditentukan oleh mutu pendidikan dan sekaligus terkait dengan mutu pelaksana pendidikan yaitu guru.

IKIP Padang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang mengelola dan mempersiapkan tenaga kependidikan telah berusaha secara terus menerus memperbaiki diri dalam rangka meningkatkan mutu para lulusannya. Usaha-usaha tersebut antara lain memperbaiki kurikulum, mengadakan penataran terhadap tenaga pengajar, melengkapi fasilitas pendidikan, memperbaiki sistem pelaksanaan pengajaran. Untuk itu mulai tahun 1975 IKIP Padang telah melaksanakan sistem kredit semester. Pelaksanaan sistem kredit semester yang merupakan pola pembaharuan dalam sistem pendidikan di Perguruan Tinggi diharapkan untuk dapat dijalankan secara efektif dan efisien. Tujuan dilaksanakan sistem kredit semester ini adalah untuk memberikan kesempatan kepada

mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang ada pada mereka, sehingga mereka dapat menyelesaikan studinya dalam waktu yang sesingkat-singkatnya.

Disamping pelaksanaan kredit semester, mulai tahun 1979 dilakukan perombakan program lama menjadi program baru yaitu program Strata I dan Diploma. Kedua program ini mempunyai kewenangan mengajar yang berbeda. Program Strata I mengajar di SMA dengan kewenangan mengajar dua bidang studi, sedangkan diploma satu bidang studi. Justru karena itu didalam mengikuti perkuliahan, mereka juga mendapat beban yang berbeda. Program Strata I mendapat beban 154-160 sks, sedangkan program diploma mendapat beban 110-120 sks.

Sehubungan dengan pembaharuan dibidang kurikulum, mulai tahun kuliah 1984/1985 Jurusan Pendidikan Fisika khususnya, telah memberikan kesempatan kepada mahasiswa program Strata I untuk memilih jalur-jalur program studi yang akan diikutinya, yang meliputi jalur mata kuliah dan non mata kuliah ( tesis). Jalur non mata kuliah bertujuan untuk memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk memperdalam mata kuliah bidang studi serta mencari pengalaman dalam bidang penelitian. Dengan harapan setelah mereka menyelesaikan pendidikan di Perguruan Tinggi ( IKIP Padang), mereka telah memiliki wawasan pengetahuan yang luas, sebagai bekal untuk ter -

jun ke masyarakat. Untuk itu sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam Buku Pedoman IKIP Padang 1987/19-88 bahwa :

"Jalur tesis dapat diikuti hanya oleh mahasiswa yang pada akhir semester ke 5 telah menabung minimal 80 sks dan mencapai indeks prestasi kumulatif ( IPK ) minimal 2,50 serta belum pernah memperoleh indeks prestasi ( IP ) semester dibawah 2,25".

Sebagai bekal bagi mahasiswa untuk dapat terjun kedalam proses penelitian, kepada mereka juga diberikan pengetahuan tentang metoda penelitian pendidikan IPA. Disamping itu di Jurusan Pendidikan Fisika telah dibentuk suatu Tim pembimbing prosposal penelitian yang terdiri dari tenaga dosen. Bimbingan ini diberikan mulai dari mahasiswa tersebut menemukan masalah sampai kepada penyusunan proposal yang siap untuk diseminarkan dihadapan tenaga pengajar Jurusan Pendidikan Fisika. Semua ini dipersiapkan dengan harapan semua mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk mengambil jalur program studi non mata kuliah tidak mengalami kesulitan lagi dalam proses penyelesaian studinya, khususnya dalam penulisan tesis.

Dari hasil pengamatan penulis, sebagian mahasiswa telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan, namun pada kenyataannya jumlah mahasiswa yang mengikuti jalur non mata kuliah ini masih jauh dari pada yang diharap

kan. Tentu keberatan yang dialami mahasiswa dalam mengikuti jalur ini disebabkan oleh berbagai faktor dan kendala. Justru karena itulah melalui penelitian ini, peneliti mencoba mengungkapkan kendala-kendala apakah yang dihadapi mahasiswa untuk mengikuti jalur non mata kuliah ( tesis ).

#### B. Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah

Secara umum telah digambarkan dalam latar belakang masalah, tentang permasalahan yang timbul dan akan dipecahkan pada judul penelitian ini. Namun untuk menjaga jangan terjadi kesalahan pengertian dan untuk mempertajam objek penelitian perlu rasanya dikemukakan pembatasan masalah dari masalah umum diatas. Alasan lain dari perlunya pembatasan masalah ini karena pengertian dan sumber dari kendala ini luas. Mungkin kendala ini berasal dari dalam diri mahasiswa dan mungkin pula kendala ini berasal dari luar diri mahasiswa. Kendala yang berasal dari luar diri mahasiswa seperti kondisi ekonomi mahasiswa, motivasi orang tua, lingkungan belajar dan lain sebagainya. Sedangkan yang berasal dari dalam diri mahasiswa antara lain kemampuan dasar dan minat mahasiswa. Berbicara mengenai lingkungan belajar mahasiswa, disini dibatasi hanya pada informasi yang diperlukan sebagai ba

han pertimbangan dalam rangka mengambil suatu keputusan didalam penentuan jalur program studi yang akan ditempuhnya. Jadi kedua aspek ini, baik yang datang dari dalam diri maupun diluar diri mahasiswa seperti yang dicantumkan diatas akan dicoba menelusurinya melalui penelitian ini. Sehingga akan tergambarlah kendala dari aspek yang mana yang dominan berpengaruh terhadap keputusan yang akan diambil.

### C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan diatas serta informasi yang diharapkan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Pemahaman mahasiswa tentang jalur program yang terdapat dalam kurikulum Jurusan Pendidikan Fisika FPMIPA IKIP Padang.
2. Hambatan/tantangan yang dialami mahasiswa dalam mengambil jalur tesis.

### D. Hipotesis atau Pertanyaan Penelitian

Berhubung dalam penelitian ini peneliti tidak merumuskan hipotesis, maka sebagai penggantinya diajarkan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

" Kendala apakah yang dihadapi mahasiswa dalam mengambil jalur program studi non mata kuliah ( tesis) pada Jurusan Pendidikan Fisika FPMIPA IKIP Padang".

### E. Kegunaan Hasil Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian ini diharapkan akan dapat berguna :

1. Sebagai bahan pertimbangan bagi pimpinan IKIP Padang dalam rangka memantapkan pelaksanaan jalur program studi untuk program Strata I.
2. Sebagai informasi dan bahan masukan bagi pimpinan fakultas umumnya dan Jurusan Pendidikan Fisika khususnya dalam rangka memberikan pengarah<sup>an</sup> terhadap mahasiswa tentang pelaksanaan jalur program studi non mata kuliah ( tesis ).
3. Sebagai bahan pertimbangan bagi PA dalam memberikan bimbingan terhadap mahasiswa yang berminat un<sup>tuk</sup> mengikuti jalur program studi non mata kuliah ( tesis ).

## B A B II

### TINJAUAN KEPUSTAKAAN

#### A. Tinjauan Kepustakaan

Pada tahun-tahun terakhir ini sorotan masyarakat terhadap mutu lulusan IKIP Padang semakin tajam, hal ini terlihat oleh karena kurang mampunya mereka berperan serta dalam masyarakat. Salah satu faktor kekurang mampuan ini tentu erat kaitannya dengan wawasan pengetahuan yang mereka miliki, disamping faktor yang lain. Menurut D.A. Tisna Amijaya (1984, h.54) bahwa :

Masalah mutu sebenarnya tidak dapat dipisahkan dari masalah jumlah, kurangnya fasilitas dan tenaga dosen, misalnya tidak hanya berpengaruh terhadap jumlah calon tenaga kependidikan yang dapat ditampung atau dihasilkan, tetapi juga mutu keluaran LPTK. Namun demikian faktor menentukan yang menyebabkan rendahnya mutu lulusan adalah program yang tidak jelas dan tidak terarah, mutu dosen, mutu proses belajar mengajar dan mutu masukan itu sendiri.

Berdasarkan kutipan diatas, terlihat bahwa salah satu faktor penyebab rendahnya mutu lulusan adalah program yang tidak jelas dan tidak terarah. Untuk mengatasi keadaan ini IKIP Padang telah melengkapi mahasiswa baru dengan buku pedoman yang memuat ketentuan-ketentuan yang menyangkut program studi yang a-

kan diikuti mahasiswa, jalur-jalur program yang akan dipilih serta ketentuan lain yang berhubungan dengan pelaksanaan perkuliahan.

Sehubungan dengan jalur-jalur program yang dipilih mahasiswa, dalam Buku Pedoman IKIP Padang mulai tahun kuliah 1984/1985 telah memuat dua jalur program studi yang dapat dipilih oleh mahasiswa S1, namun secara tertulis untuk Buku Pedoman 1984/1985, 1985 / 1986 belum mencantumkan ketentuan-ketentuan dalam memilih kedua jalur tersebut, baru untuk Buku Pedoman 1987/1988, 1988/1989 ketentuan itu telah dimuat yaitu indeks prestasi yang harus dimiliki mahasiswa yang akan mengikuti jalur non mata kuliah ( tesis ). Pembukaan jalur ini adalah dalam usaha untuk dapat mencapai sasaran sistem Pendidikan Tinggi yaitu : " Tersedianya tenaga peneliti yang dapat memikul tugas pembangunan yang dibebankan pada sistem pendidikan tinggi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

IKIP Padang sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan disamping berusaha mencapai sasaran Pendidikan Tinggi yaitu menyediakan tenaga peneliti, sekali gus mencetak calon-calon tenaga pendidik yang mampu berperan serta secara aktif ditengah-tengah masyarakat. Untuk memenuhi tuntutan ini IKIP telah berusaha membekali para lulusannya dengan

pengetahuan dan pengalaman baik sebagai calon guru maupun sebagai tenaga peneliti. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh D.A. Tisna Amidjaja ( 1980, h.8 ) bahwa : " LFTK harus menghasilkan tenaga ahli kependidikan untuk bertugas sebagai guru atau tenaga kependidikan lainnya seperti konselor, administrator, peneliti dan ahli evaluasi.

Seperti yang telah diutarakan terdahulu bahwa mahasiswa diberi kebebasan memilih program atau jalur program studi sesuai dengan syarat yang telah ditentukan. Dalam usaha memilih jalur-jalur yang akan ditempuh ini tentu mereka membutuhkan informasi yang lebih luas sebagai bahan masukan dalam mengambil suatu keputusan. Jalur-Jalur informasi ini dapat mereka peroleh sewaktu menerima pengarahan dari pimpinan Fakultas atau pimpinan Jurusan dalam masa Orientasi Program Studi dan Pengenalan Kampus (Opspek) disamping peranan PA dalam menangani masalah akademiknya. Kejelasan informasi ini akan membantu mempermudah menetapkan pilihannya. Meskipun syarat IP terpenuhi tetapi informasi, harapan, fasilitas yang mungkin diperoleh kurang jelas, tentu mereka cenderung menempuh jalan yang paling mudah.

Disamping faktor-faktor diatas tidak kalah pentingnya peranan orang tua dalam memberikan motivasi

terhadap anaknya. Pernyataan ini didukung oleh pendapat Drs. Syahril dan Dra Riska Ahmad (1987, h. 41) bahwa : "Perhatian serta bantuan orang tua terhadap anak sangat berpengaruh terhadap anak dalam belajar, seperti motivasi, penyediaan kesempatan untuk bertukar pikiran tentang masalah yang ditemui si anak dikampus". Tidak jarang terjadi walaupun anak sudah mempunyai suatu keputusan, mereka merasa perlu untuk meminta pertimbangan dari orang tua guna lebih memantapkan dalam mengambil keputusan. Pendapat ini diperkuat oleh Buchori M. Ed ( 1986, h. 137) yang berbunyi : " Keluarga merupakan lembaga primer yang menentukan cara-cara dasar dalam berfikir".

Dari uraian diatas jelaslah bahwa keluarga merupakan faktor penentu bagi si anak baik dalam meletakkan dasar berfikirnya maupun sarana tempat tukar pikiran sebelum mengambil suatu keputusan akhir.

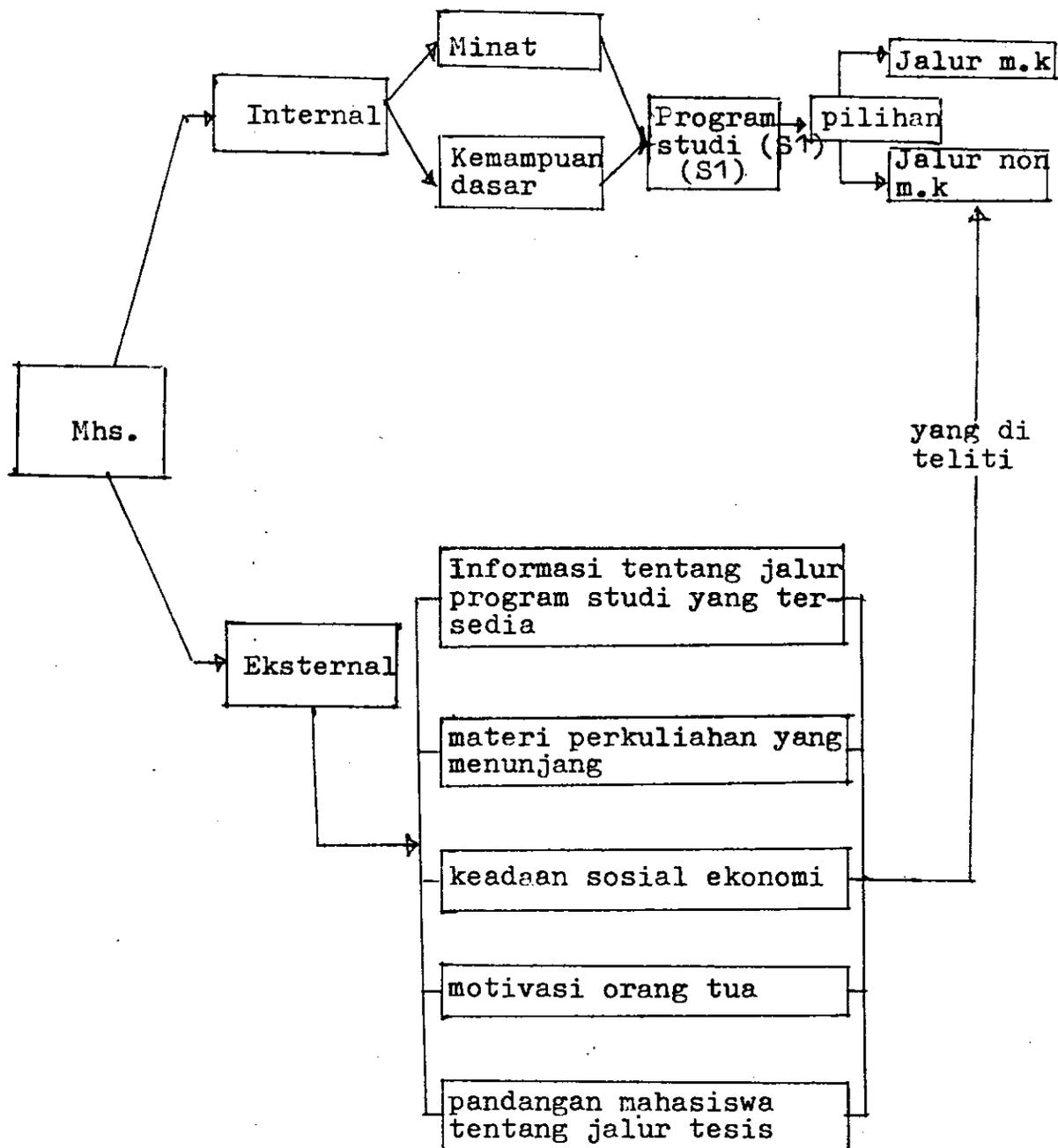
#### B. Kerangka Konseptual

Seperti yang sudah diutarakan pada bagian terdahulu bahwa berbagai faktor yang perlu dipertimbangkan didalam mengambil suatu keputusan tentang jalur program studi yang akan ditempuh oleh mahasiswa program S1. Faktor itu mungkin berasal dari dalam diri pribadi ( internal ), maupun dari luar diri pribadi

( eksternal ).Kedua faktor ini saling berpengaruh. An daikata faktor internal terpenuhi misalnya; minat y - yang besar,kemampuan dasar baik,tetapi apabila faktor eksternal tidak menunjang,namun suatu program yang akan ditempuh tidak akan dapat berjalan sebagaimana mestinya.Sedangkan faktor eksternal yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi : informasi tentang jalur program studi yang tersedia,materi perkuliahan yang menunjang,keadaan sosial ekonomi mahasiswa,motivasi orang tua serta pandangan mahasiswa tentang jalur tesis.

Meskipun syarat-syarat serta ketentuan-ketentuan yang digariskan oleh IKIP Padang untuk mengambil suatu jalur program studi terpenuhi dengan baik,namun faktor eksternal tidak kalah pentingnya untuk dipertimbangkan,karena mungkin dapat dijadikan sebagai penendorong dan mungkin pula sebagai kendala dalam mengambil suatu keputusan

Secara skematik kerangka konseptual penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



## B A B III

### M E T O D O L O G I

#### A. Rancangan Penelitian

Keberhasilan penelitian dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebagian besar ditentukan oleh penggunaan metodologi yang tepat, baik dilihat dari segi pemilihan sampel, maupun teknik dan alat pengumpul data. Sehubungan dengan itu, penelitian yang berjudul:

"Kendala yang dihadapi mahasiswa dalam mengambil jalur tesis pada Jurusan Pendidikan Fisika FPM-IPA IKIP Padang",

menggunakan metoda deskriptif.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap IP mahasiswa sampai semester 5 untuk program S1 tahun 1984/1985 1985/1986 ternyata sebagian mahasiswa memenuhi syarat untuk mengambil jalur tesis seperti yang dicantumkan dalam Buku Pedoman IKIP Padang. Pada kenyataannya hanya sebagian kecil mahasiswa yang memilih jalur tesis tentu ada faktor penyebabnya. Berdasarkan hal ini peneliti mencoba menyusun instrumen ( angket) untuk mengungkapkan kendala-kendala apakah yang mungkin dialami mahasiswa dalam mengambil jalur tesis ini. Data yang telah dikumpulkam diolah dengan menggunakan tabel dis

tribusi frekwensi. Dari hasil pengolahan ini akan diambil suatu kesimpulan. Diharapkan kesimpulan ini akan dapat dijadikan sebagai titik tolak bagi Jurusan Pendidikan Fisika untuk melakukan usaha-usaha dalam rangka mengatasi kelemahan serta kekurangan yang ada selama ini, demi kemajuan yang akan dicapai dimasa yang akan datang.

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Sesuai dengan scope penelitian, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program S1 Jurusan Pendidikan Fisika FPMIPA IKIP Padang yang terdaftar pertama kali pada tahun kuliah 1984/1985, 1985/1986 dan telah mengikuti perkuliahan Penelitian Pendidikan IPA sampai semester Juli-Desember 1988 serta tidak pernah memiliki IP semester  $< 2,25$ .

### 2. Sampel

Berdasarkan populasi, maka yang menjadi sampel dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program S1 Jurusan Pendidikan Fisika FPMIPA IKIP Padang yang memiliki IP semester tidak pernah kecil dari 2,25 dan terdaftar pertama kali pada tahun kuliah 1984/1985, 1985/1986. Mahasiswa ini telah mengikuti per-

kuliahan Penelitian Pendidikan IPA sampai semester Juli - Desember 1988 ( total sampling ).Jumlah anggota sampel adalah 30 orang.

### C. Jenis dan Sumber Data

#### 1. Jenis Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah mengenai kendala-kendala yang dihadapi mahasiswa dalam mengambil jalur program studi tesis.Kendala tersebut baik yang berasal dari dalam diri mahasiswa maupun diluar dirinya.

#### 2. Sumber Data

Data dari penelitian ini bersumber dari mahasiswa yang menjadi sampel.

### D. Alat dan Teknik Pengumpulan Data

Data dari penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan angket.Angket ini terdiri dari angket tertutup dan angket terbuka.Angket tertutup memuat beberapa aspek yang meliputi :informasi tentang jalur program studi yang tersedia,pandangan mahasiswa tentang jalur tesis,motivasi orang tua,keadaan sosial ekonomi mahasiswa. dan materi mata kuliah yang menunjang.Sedangkan angket terbuka bertujuan untuk mengungkapkan pandangan-pandangan serta saran-saran tentang jalur program studi dan tantangan-tantangan apa yang mereka

rasakan ,tetapi belum terungkap dalam angket tertutup.Masing-masing aspek dalam angket tertutup dijabarkan menjadi beberapa statemen (pernyataan dengan beberapa alternatif pilihan.Setelah angket ini selesai disusun,selanjutnya dilakukan try out kepada mahasiswa S1 guna untuk melihat validitas dan reliabilitas instrumen (angket).Setelah melalui proses revisi (bagi perbaikan ringan) instrumen ini siap untuk dijalankan.Statemen yang mengalami perbaikan berat langsung dibuang.

Instrumen yang sudah diuji validitas dan reliabilitas ini kemudian dijalankan kepada mahasiswa yang menjadi sampel.guna untuk memperoleh informasi tentang kendala-kendala apa saja yang dihadapi mahasiswa dalam mengambil jalur tesis.

#### E. Teknik Pengolahan dan Analisa Data

Data yang diperoleh dari angket tertutup diolah dengan cara melakukan tabulasi kedalam sebuah tabel dan kemudian dihitung persentasenya.Hal seperti ini dilakukan untuk setiap statement(pernyataan) Pernyataan yang menggambarkan aspek yang sama diolah dalam kelompok yang sama,guna untuk memudahkan menganalisa setiap aspek.Sedangkan data yang diperoleh dari angket terbuka dibuat kategori/pengelom-

pokan sesuai dengan data yang diperoleh. Dari pengelompokan ini akan dicoba mengambil kesimpulannya.

#### F. Prosedur Penelitian

Untuk sampai kepada bentuk akhir laporan penelitian ini telah ditempuh prosedur sebagai berikut:

1. Pengajuan usul Penelitian kepada Jurusan Pendidikan Fisika.
2. Setelah Usul Penelitian disetujui oleh Jurusan Pendidikan Fisika, dilakukan penandatanganan kontrak penelitian antara pihak pemberi biaya dan pihak peneliti.
3. Melakukan pengumpulan data.
4. Pengolahan dan Analisa data sesuai dengan pola-pola yang telah ditetapkan.
5. Penyerahan draf laporan pada Jurusan Pendidikan Fisika guna untuk diadakan monitoring terhadap draf tersebut.
6. Merevisi draf laporan sesuai dengan saran-saran.
7. Menyusun draf laporan akhir yang merupakan laporan yang siap untuk diperbanyak.
8. Pencetakan hasil laporan.

#### G. Keterbatasan

Mengingat waktu yang tersedia untuk pelaksanaan penelitian ini pendek sekali, maka yang menjadi



## BAB IV

### ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan bab terdahulu maka pada bagian ini akan dikemukakan analisis terhadap data yang telah dikumpulkan dan diikuti dengan pembahasan.

#### A. Analisis

Seperti yang sudah diungkapkan pada bab III, data penelitian ini diperoleh dengan cara menjalankan angket dalam 2 bentuk yaitu angket tertutup dan angket terbuka.

##### 1. Angket tertutup

Data yang dikumpulkan melalui angket tertutup meliputi berbagai aspek yang berhubungan dengan penelitian ini. Aspek-aspek itu adalah

- a. Informasi tentang jalur-jalur program studi yang tersedia di Jurusan Pendidikan Fisika FPMIPA IKIP Padang.
- b. Pendapat/pandangan mahasiswa tentang jalur tesis.
- c. Motivasi orang tua.
- d. Kondisi ekonomi mahasiswa.
- e. Perkuliahan Penelitian Pendidikan IPA.

Selanjutnya akan dilakukan analisis terhadap data yang telah dikumpulkan seperti yang terdapat pada tabel-tabel di bawah ini.

Tabel 1. Sumber informasi bagi mahasiswa tentang jalur-jalur program studi yang tersedia di Jurusan Pendidikan Fisika FPMIPA IKIP Padang

Sumber Informasi Tentang Jalur-jalur Program Studi	f	Persentase
1. Buku pedoman/kurikulum IKIP Padang	28	93,3
2. Pengarahan dari kakak/teman	-	-
3. Pengarahan dari orang tua/wali	-	-
4. Pengarahan dari dosen/Penasehat Akademis	-	-
5. Pengarahan dari Ketua Jurusan Pendidikan Fisika FPMIPA IKIP Padang/Dekan	2	6,7
Jumlah	30	100

Dari tabel diatas terlihat bahwa 93,3 % dari mahasiswa yang menjadi sampel memperoleh informasi tentang jalur-jalur program studi yang tersedia di Jurusan Pendidikan Fisika FPMIPA IKIP Padang dari Buku Pedoman/Kurikulum IKIP Padang sebanyak 6,7 % memperoleh informasi dari Ketua Jurusan/Dekan. Jadi buku pedoman sudah merupakan sumber informasi utama.

Tabel 2. Pengertian mahasiswa tentang tujuan setiap jalur program studi yang terdapat dalam Buku Pedoman Pelaksanaan Pendidikan pada IKIP Padang

Pengertian Mahasiswa Tentang Tujuan Setiap Jalur Program Studi	f	Persentase
1. Sangat mengerti	-	0
2. Mengerti	21	70
3. Ragu-ragu	8	26,7
4. Tidak mengerti	1	3,3
5. Tidak mengerti sama sekali	-	0
Jumlah	30	100,0

Dari tabel diatas terlihat bahwa 70 % mahasiswa yang menjadi sampel telah mengerti/memahami dengan baik jalur program studi yang terdapat dalam buku pedoman IKIP Padang. Sebanyak 26,7 % ragu-ragu dan 3,3 % tidak mengerti sama sekali. Hal ini mungkin disebabkan informasi yang terdapat dalam buku pedoman belum begitu jelas benar, sehingga memerlukan perbaikan lagi.

Tabel 3. Pilihan mahasiswa terhadap jalur program studi sewaktu baru masuk ke Jurusan Pendidikan Fisika FPMIPA IKIP Padang

Pilihan Mahasiswa Terhadap Jalur Program Studi	f	Persentase
1	2	3
1. Jalur mata kuliah	20	66,7

1	!	2	!	3	!
2. Jalur makalah	!	-	!	-	!
3. Jalur tesis	!	8	!	26,7	!
4. Tidak melakukan pilihan	!	2	!	6,7	!
Jumlah	!	30	!	100	!

Dari tabel diatas terlihat bahwa sebanyak 66,7 % dari mahasiswa yang menjadi sampel sewaktu baru masuk ke Jurusan Pendidikan Fisika FPMIPA IKIP Padang memilih jalur matakuliah dan 26,7 % memilih jalur tesis. Sebanyak 6,7 % tidak melakukan pilihan.

Tabel 4. Pilihan mahasiswa ( akhirnya ) terhadap jalur program studi setelah mahasiswa mengikuti perkuliahan selama 6(enam) semester di Jurusan Pendidikan Fisika FPMIPA IKIP Padang

Pilihan Akhir Mahasiswa Terhadap Jalur Program Studi	!	f	!	Persentase	!
1. Jalur mata kuliah	!	26	!	86,7	!
2. Jalur makalah	!	-	!	-	!
3. Jalur tesis	!	4	!	13,3	!
Jumlah	!	30	!	100	!

Dari tabel diatas terlihat bahwa setelah mengikuti perkuliahan selama 6 semester, pilihan mahasiswa terhadap jalur tesis turun menjadi 13,3 % sedangkan pilihan terhadap jalur mata kuliah naik menjadi 86,7 %.

Penurunan pilihan terhadap jalur tesis ini menunjukkan bahwa jalur tesis merupakan pilihan sulit bagi mahasiswa.

Tabel 5. Minat mahasiswa mengambil jalur program tesis

Minat Mahasiswa Mengambil Jalur Tesis	f	Persentase
1. Ya	27	90
2. Tidak	3	10
Jumlah	30	100

Dari tabel diatas terlihat bahwa 90 % dari mahasiswa sampel berminat untuk mengambil jalur program tesis, sebanyak 10 % menyatakan tidak berminat.

Tabel 6. Usaha yang telah dilakukan mahasiswa yang berminat mengambil jalur tesis

Usaha Yang Telah Dilakukan Mahasiswa	f	Persentase
1. Belajar dengan giat	17	56,7
2. Membaca hasil-hasil penelitian	2	6,7
3. Mencari permasalahan pendidikan	7	23,3
4. Menginventarisasi permasalahan	-	-
5. Tidak melakukan usaha	4	13,3
Jumlah	30	100

Dari tabel diatas terlihat bahwa usaha yang dilakukan mahasiswa yang berminat mengambil jalur tesis, sebanyak 56,7 % telah melakukan usaha yang relevan dengan minatnya yaitu belajar dengan giat, agar dapat mengambil IP kumulatif yang tinggi untuk dapat mengambil jalur tesis. Sebanyak 6,7 % berusaha membaca hasil penelitian-penelitian yang terdahulu. Sebanyak 23,3 % mencari untuk diteliti. Sebanyak 13,3% tidak melakukan usaha.

Tabel 7. Pendapat mahasiswa tentang syarat-syarat yang digunakan untuk mengambil jalur tesis di IKIP Padang

Pendapat Mahasiswa Tentang Syarat-syarat Jalur Tesis	f	Persentase
1. Sangat berat sekali	3	10
2. Sangat berat	3	10
3. Berat	12	40
4. Tidak berat	12	40
5. Tidak berat sama sekali	-	-
Jumlah	30	100

Dari tabel diatas diperoleh bahwa 60 % mahasiswa yang di jadikan sampel menyatakan bahwa syarat-syarat yang digunakan untuk mengambil jalur tesis di IKIP Padang adalah berat, sangat berat dan sangat berat sekali. Sebanyak 40 % menyatakan tidak berat.